

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

AGENDA NO.

Diselesaikan dan diperiksa oleh :	Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan	Diterima di :	
		Dikirim :	
		Petunjuk :	

No.

Jakarta, 17 April 2026

MEMBACA TERLEBIH DAHULU:

1. Plh. Ketua Tim Kerja Pengawasan Keamanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Obat, Narkotika, Psikotropika Prekursor



(Megrina Dian Agustin, S.Si, Apt)



(Dra. Muhti Okayani, Apt, M.Epid)

3. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor



(Faris Hadi Prasetyo, S.Farm., Apt.)

4. Ketua Tim Kerja Pengawasan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor



(Daryani, S.Si, M.Sc)

5. Ketua Tim Kerja Pengawasan Informasi Produk Tembakau



(Rina Apriani, S.Si, Apt)

6. Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan



(Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm., Apt)

MENETAPKAN:

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



(Nova Emelda, S.Si, MS, Apt)


LAMPIRAN : 1 Berkas

PERIHAL : Laporan Evaluasi Internal Direktorat Pengawasan KMEI Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif Triwulan I TA 2026


LAPORAN EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN 1 | 2026

Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif

 (021) 4244691 ext 1075

 kmei.pom.go.id

 [kmei.bpom](https://www.instagram.com/kmei.bpom)

 Ditwas KMEI ONPPZA

LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU, DAN EKSPOR IMPOR
OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN Z ADIKTIF
TRIWULAN I TAHUN 2026



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Nova Emelda, S.Si., Apt., M.S.
Pengarah	:	Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt Daryani, S.Si., M.Sc.
Tim Penyusun	:	Noor Vica, S.E Eny Diana Mudrikah, S.Si., M.A apt. Rr. Aprilla Wulansari, S.Farm. Riris Endah Purnamasari, S.Farm., Apt Widya Ayu Prastia, S.Farm, Apt apt. Lattifah Pingkan Ardini, S.Farm Hana Riskafuri, S.Farm, Apt
Penyunting	:	Noor Vica, S.E

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN I TAHUN 2026

Pada hari Jumat, tanggal 10 April 2026 bertempat di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- 1 Nama : Nova Emelda, S.Si, MS, Apt
NIP : 19741006 200003 2 001
Jabatan : Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

- 2 Nama : Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt
NIP : 19860715 200712 2 001
Jabatan : Ketua Tim Kerja Tata Usaha Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA

Dengan ini melaporkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Maret 2026 dengan hasil sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal ini **telah dilaksanakan oleh perwakilan tiap tim kerja yang tergabung dalam Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan**. Demikian juga telah **disampaikan hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai** di lingkungan kerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA sebagaimana terlampir dalam Surat Undangan dan daftar hadir rapat evaluasi.

Demikian Berita Acara Evaluasi Internal ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 April 2026

**Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif**



Nova Emelda, S.Si, MS, Apt

**Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Kesekretariatan
Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat
dan NPPZA**



Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm.,Apt

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL	3
1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan I Tahun 2026	1
2. Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026.....	5
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2026.....	16
3.1. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2026.....	16
3.2. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dan Proyeksi Capaian Kinerja	20
4. Hasil Tinjauan Manajemen Tahun 2025.....	25
5. Matriks Rekomendasi Perbaikan Kinerja Triwulan I Tahun 2026.....	31
6. Matriks Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025.....	41
LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA REKAP HASIL PERJANJIAN KINERJA	63
LAMPIRAN 2. NOTULA RAPAT	68
LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI	71

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan I Tahun 2026

Program/ Kegiatan/ Output	Output								Anggaran							
	Target TA 2026	Target TW1	Realisasi				Capaian	Capaian Tahunan	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (Relaksasi)	Realisasi (SP2D)			Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
			s.d B1	s.d B2	s.d B3	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1			s.d B1	s.d B2	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1
a	b	c	d1	d2	d3	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)	h	i	j1	j2	j	k =(j/i*100)	l	m =(l/i*100)
4131 dan 4123 TOTAL PAGU DITWAS KMEI ONAPPZA									4.619.056. 000	3.847.416. 000	0	183.108. 268	291.603. 868	7,5792	316.696. 824	8,2314
4131 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan									428.446. 000	428.446. 000	0	93.740. 557	121.533. 557	28,3661	124.304. 557	29,0129
4131,BKB,001 Pelaksanaan Koordinasi Pengawasan KMEI ONPPZA	1	diukur di akhir tahun				1	100,00		428,446, 000	428,446, 000	-	93.740. 557	121.533. 557	28,3661	124.304. 557	29,0129
4123 Pengawasan KMEI ONPPZA									4.190.610. 000	3.418.970. 000	0	89.367. 711	170.070. 311	4,9743	192.392. 267	5,6272
4123,BIB,001 Materi KIE di bidang obat yang	12	3	1	2	3	3	100,00	25,00	301.682. 000	232.100. 000	-	-	-	0,0000	-	0,0000

Program/ Kegiatan/ Output	Output								Anggaran							
	Target TA 2026	Target TW1	Realisasi				Capaian	Capaian Tahunan	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (Relaksasi)	Realisasi (SP2D)			Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
			s.d B1	s.d B2	s.d B3	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1			s.d B1	s.d B2	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1
a	b	c	d1	d2	d3	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)	h	i	j1	j2	j	k =(j/i*100)	l	m =(l/i*100)
disusun dan disosialisasikan																
4123,BIA,001 Keputusan hasil pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	155	43	0	8	12	12	27,91	7,74	751.642.000	607.370.000	-	5.723.400	11.770.700	1,9380	11.770.700	1,9380
4123,BIA,002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	1370	244	12	61	94	94	38,52	6,86	492.128.000	406.674.000	-	1.367.000	7.361.000	1,8100	7.361.000	1,8100

Program/ Kegiatan/ Output	Output								Anggaran							
	Target TA 2026	Target TW1	Realisasi				Capaian	Capaian Tahunan	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (Relaksasi)	Realisasi (SP2D)			Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
			s.d B1	s.d B2	s.d B3	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1			s.d B1	s.d B2	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1
a	b	c	d1	d2	d3	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)	h	i	j1	j2	j	k =(j/i*100)	l	m =(l/i*100)
4123,BAH,001 Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Certificate of Pharmaceutical Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	24200	6257	2427	4728	6813	6813	108,89	28,15	541.837. 000	430.725. 000	-	38.551. 020	76.392. 320	17,7358	76.392. 320	17,7358
Rekomendasi Ekspor Impor (SKI, AHP, CPP)	22600	5800	2250	4425	6345	6345	109,40	28,08	398.547. 000	308.188. 000	-	30.701. 020	67.170. 320	21,7952	67.170. 320	21,7952
Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar	1600	457	177	303	468	468	102,41	29,25	143.290. 000	122.537. 000	-	7.850. 000	9.222. 000	7,5259	9.222. 000	7,5259

Program/ Kegiatan/ Output	Output								Anggaran							
	Target TA 2026	Target TW1	Realisasi				Capaian	Capaian Tahunan	PAGU AWAL (PK dan RAPK)	PAGU AKHIR (Relaksasi)	Realisasi (SP2D)			Capaian	Realisasi (Fisik)	Capaian
			s.d B1	s.d B2	s.d B3	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1			s.d B1	s.d B2	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1	s.d TW1
a	b	c	d1	d2	d3	d	e= (d/c*100)	f = (d/b*100)	h	i	j1	j2	j	k =(j/i*100)	l	m =(l/i*100)
4123,QIA,001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	6200	1551	383	1110	1775	1775	114,44	28,63	506.834. 000	410.530. 000	-	720. 000	17.890. 000	4,3578	20.950. 000	5,1032
4123,QIA,002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	14	1	1	1	1	1	100,00	7,14	1.596.487. 000	1.331.571. 000	-	43.006. 291	56.656. 291	4,2548	75.918. 247	5,7014

2. Evaluasi Capaian Program dan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target Awal	Realisasi TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/ Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesaian	
1	4123.BIA.001 Keputusan pengawasan mutu obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	<p>Capaian output hingga TW IV TA 2025 adalah 25,562 dokumen yang diterbitkan tepat waktu, dibandingkan dengan target hingga TW IV yaitu 24.000 dokumen, sehingga presentase capaian output adalah 106,51 %,</p> <p>Pada tahun 2026, capaian output ini terdiri 2 pelayanan, yaitu sebagai berikut :</p> <p>1, Jumlah permohonan yang diselesaikan tepat waktu dalam rangka penerbitan SKI, AHP, CPP dan</p> <p>2, Iklan Obat di Ditwas KMEIO dan NAPPZA,</p> <p>Capaian output hingga TW I 2026 dapat disampaikan sebagai berikut :</p> <p>1, Terkait penerbitan SKI, AHP dan CPP, pada TW1 TA 2026 tercatat 6,422 dokumen yang diselesaikan tepat waktu, Jika dibandingkan dengan dokumen yang</p>	24200	6813	28,15%	<p>Kendala yang dihadapi terkait dengan penerbitan persetujuan iklan Obat :</p> <p>a, Banyaknya dispensasi yang diminta oleh industri farmasi/importir/pelaku usaha,</p> <p>b, Koordinasi dengan K/L ataupun unit lain berkaitan dengan data Pre Market,</p> <p>c, Tindaklanjuti konsultasi pelaku usaha secara online</p> <p>Namun berkaitan dengan penerbitan SKI, AHP dan CPP tidak mengalami hambatan yang berakibat pada capaian kinerja,</p>	<p>1) Sebagai upaya mempetahankan jumlah rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu, dilakukan upaya sebagai berikut:</p> <p>a) Mengadakan rapat dengan internal BPOM dan pemangku kepentingan terkait (LNSW/Bea Cukai) guna membahas kasus ekspor-impor yang memengaruhi penerbitan SKI, AHP, atau CPP,</p> <p>b) Mengidentifikasi dokumen yang menjadi kendala dalam pemenuhan persyaratan perizinan, yang berdampak pada keterlambatan karena permintaan data tambahan,</p> <p>c) Mengadakan kegiatan forum komunikasi, resosialisasi, dan desk service dengan pelaku usaha rutin dilakukan Ditwas KMEIONAPPZA untuk mengidentifikasi kesenjangan dan memberikan solusi atas kendala tersebut,</p> <p>d) Penguatan kapasitas internal dengan sharing knowledge untuk menyamakan persepsi</p>	TW II-IV 2026	Tahun 2025 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target Awal	Realisasi TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/ Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
		<p>telah diselesaikan sejumlah 6,696 dokumen atau dengan capaian 95,91%,</p> <p>2, terkait dengan penerbitan persetujuan iklan obat, pada TW1 TA 2026 tercatat 468 dokumen yang diselesaikan tepat waktu,</p> <p>Jika dibandingkan dengan permohonan yang diterima dan perlu ditindaklanjuti sejumlah 480 dokumen atau dengan capaian 97,50%,</p> <p>3, Berkaitan dengan realisasi output terkait, dapat disampaikan bahwa telah dilakukan penyelesaian secara tepat waktu sejumlah 6,813 dokumen,</p> <p>Jika dibandingkan dengan target TW 1 TA 2026 sejumlah 6257 dokumen atau dengan capaian sejumlah 108,89% dan/atau sejumlah 28,15% jika dibandingkan dengan target tahunan sejumlah 24,200 dokumen,</p>					terkait evaluasi persyaratan layanan,					

2	4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan (laporan)	Capaian output hingga TW IV TA 2025 adalah 1,434 Laporan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan, dibandingkan dengan target hingga TW IV yaitu 1,360 Laporan, sehingga presentase capaian output adalah 105,44%, Hal ini didukung juga dengan perolehan realisasi IKU Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat dan NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan secara kumulatif pada Triwulan IV tahun 2025 adalah sebesar 96,70% atau dengan capaian sebesar 108,17%, Angka tersebut merupakan perbandingan dari jumlah laporan pengawasan iklan dan penandaan obat dan NPP yang telah ditindaklanjuti yaitu sebanyak 1434 laporan terhadap jumlah laporan pengawasan yang diterima yang perlu ditindaklanjuti yaitu sebanyak 1483 laporan, Pada TW 1 TA 2026, keputusan hasil pengawasan iklan dan	1370	94	6,86%	1, Adanya carry over laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti, sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap laporan tahun sebelumnya, 2, Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator, 3, Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat maupun pelaku usaha terkait yang menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama, 4, Laporan hasil pengawasan label	1, Menindaklanjuti permintaan UPT terkait kebutuhan lampiran penandaan yang disetujui untuk evaluasi sampling penandaan SIPT 2, Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi sharing folder (PPI) 3, Diperlukan pelaksanaan penyesuaian target agar lebih realistis, mengingat perhitungan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha, Target optimis yang realistis yang dapat diusulkan pada kisaran 70%, berkaitan dengan adanya data carry over, Diharapkan ada proses peningkatan capaian tiap TW, dengan capaian minimal diupayakan diatas 60% dan dimonitor mulai TW II 2026,	TW II-IV 2026	Tahun 2025 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-
---	--	---	------	----	-------	--	---	---------------	---	----------------	---	---

		penandaan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor yang diselesaikan tercatat sejumlah 94 Laporan atau dengan capaian sebesar 38,52% jika dibandingkan dengan target triwulan sejumlah 244 Laporan dan/atau sebesar 6,86% jika dibandingkan dengan target TA 2026,					obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan,						
--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

3	4123.BAH.001 Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Certificate of Pharmaceutica I Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat Waktu (Dokumen)	Capaian output hingga TW IV TA 2025 adalah 25,562 dokumen yang diterbitkan tepat waktu, dibandingkan dengan target hingga TW IV yaitu 24,000 dokumen, sehingga presentase capaian output adalah 106,51 %, Pada tahun 2026, capaian output ini terdiri 2 pelayanan, yaitu sebagai berikut : 1, Jumlah permohonan yang diselesaikan tepat waktu dalam rangka penerbitan SKI, AHP, CPP dan 2, Iklan Obat di Ditwas KMEIO dan NAPPZA, Capaian output hingga TW I 2026 dapat disampaikan sebagai berikut : 1, Terkait penerbitan SKI, AHP dan CPP, pada TW1 TA 2026 tercatat 6,422 dokumen yang diselesaikan tepat waktu, Jika dibandingkan dengan dokumen yang telah diselesaikan sejumlah 6,696 dokumen atau dengan capaian 95,91%, 2, terkait dengan penerbitan persetujuan iklan obat, pada TW1 TA 2026 tercatat 468 dokumen yang diselesaikan tepat	24200	6813	28,15%	Kendala yang dihadapi terkait dengan penerbitan persetujuan iklan Obat : a, Banyaknya dispensasi yang diminta oleh industri farmasi/importir/pelaku usaha, b, Koordinasi dengan K/L ataupun unit lain berkaitan dengan data Pre Market, c, Tindaklanjut konsultasi pelaku usaha secara online Namun berkaitan dengan penerbitan SKI, AHP dan CPP tidak mengalami hambatan yang berakibat pada capaian kinerja,	1) Sebagai upaya mempertahankan jumlah rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu, dilakukan upaya sebagai berikut: a) Mengadakan rapat dengan internal BPOM dan pemangku kepentingan terkait (LNSW/Bea Cukai) guna membahas kasus ekspor-impor yang memengaruhi penerbitan SKI, AHP, atau CPP, b) Mengidentifikasi dokumen yang menjadi kendala dalam pemenuhan persyaratan perizinan, yang berdampak pada keterlambatan karena permintaan data tambahan, c) Mengadakan kegiatan forum komunikasi, resosialisasi, dan desk service dengan pelaku usaha rutin dilakukan Ditwas KMEIONAPPZA untuk mengidentifikasi kesenjangan dan memberikan solusi atas kendala tersebut, d) Penguatan kapasitas internal dengan sharing knowledge untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan, e) Komunikasi dan koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk mengatasi kendala sistem, antara lain kelambatan sistem, sistem yang tidak dapat diakses, maupun	TW II-IV 2026	Tahun 2025 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-
---	---	--	-------	------	--------	--	---	---------------	---	----------------	---	---

waktu,
Jika dibandingkan dengan permohonan yang diterima dan perlu ditindaklanjuti sejumlah 480 dokumen atau dengan capaian 97,50%,
3, Berkaitan dengan realisasi output terkait, dapat disampaikan bahwa telah dilakukan penyelesaian secara tepat waktu sejumlah 6,813 dokumen,
Jika dibandingkan dengan target TW 1 TA 2026 sejumlah 6257 dokumen atau dengan capaian sejumlah 108,89% dan/atau sejumlah 28,15% jika dibandingkan dengan target tahunan sejumlah 24,200 dokumen,

kegagalan penerbitan billing,

4	4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Label)	Capaian output hingga TW IV TA 2025 adalah 7,076 Label Produk Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan, dibandingkan dengan target hingga TW IV yaitu 6,000 Label, sehingga presentase capaian output adalah 117,93%, Meskipun capaian output tahun 2026 sudah tercatat sejumlah 114,44% atau melebihi target yang ditetapkan pada triwulan 1, pada Juli 2026 mulai dilaksanakan implementasi penuh peraturan terbaru terkait pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik (PP 28/2024) berpotensi menyebabkan capaian output tahun 2026 menurun,	6200	1775	28,63%	Pemahaman serta keseragaman dalam penilaian hasil pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik masih belum optimal, yang berpotensi menimbulkan perbedaan hasil penilaian antar petugas UPT BPOM dan Pusat, Kondisi ini menyebabkan perlunya dilakukan verifikasi ulang atau pendalaman lebih lanjut untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian hasil pengawasan dengan ketentuan yang berlaku,	Meskipun capaian output TW I 2026 sudah melebihi target yang ditetapkan, pada Juli 2026 adanya implementasi penuh peraturan terbaru terkait pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik (PP 28/2024) berpotensi menyebabkan capaian output tahun 2026 menurun, Sebagai upaya mempertahankan konsistensi pencapaian target output di tahun 2026, akan dilakukan: 1, Sosialisasi peraturan terbaru kepada industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik secara lebih masif mengenai ketentuan pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lainnya pada label kemasan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan, 2, Bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM mengenai peraturan terbaru, 3, Penyusunan draft revisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau, 4, Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok	TW II-IV 2026	Tahun 2025 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-
---	--	---	------	------	--------	---	---	---------------	---	----------------	---	---

							elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu, 5. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik,					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5	4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan sampai Triwulan 4 tahun 2025 sejumlah 12 tindak lanjut regulatori, Angka tersebut merupakan jumlah tindak lanjut regulatori terkait aspek keamanan yang dikomunikasikan B POM yang dilihat dari website Badan POM, subsite e-meso, Buletin Berita MESO, surat kepada lintas sektor terkait (industri farmasi, asosiasi profesi, dll) dan/atau media publikasi lainnya, Capaian output hingga TW IV TA 2025 adalah 12 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan, dibandingkan dengan target hingga TW IV yaitu 12 Laporan, sehingga presentase capaian output adalah 100,00%, Isu keamanan obat yang beredar sangat dinamis dan dipengaruhi banyak faktor antara lain pola penggunaan obat di masyarakat, perkembangan pengetahuan, dan perubahan regulasi, Faktor penunjang dalam pencapaian target yaitu komitmen yang kuat dari	14	1	7,14%	Faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah: 1, Tingkat kesulitan permasalahan isu keamanan yang berbeda sehingga diperlukan waktu yang lebih panjang 2, Jumlah SDM yang tidak sesuai dengan beban kerja	Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu: 1, komitmen dan konsisten dalam melakukan pengkajian laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan, 2, Mengusulkan penambahan SDM dengan latar pendidikan yang sesuai termasuk pendidikan dokter	TW II-IV 2026	Tahun 2025 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-
---	--	--	----	---	-------	--	---	---------------	---	----------------	---	---

SDM yang terlibat dan kesadaran tenaga kesehatan dan industri farmasi untuk melaporkan adanya potensi isu keamanan obat,

Pada TW 1 TA 2026, Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan tercatat sejumlah 1 Laporan atau dengan capaian sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan target triwulan sejumlah 1 Laporan dan/atau sebesar 7,14% jika dibandingkan dengan target TA 2026,

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target Awal	Realisasi TW I TA 2026	Capaian TW I TA 2026	Kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL Peiode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/ Belum	Jika Belum isi Timline Penyelesaian	
6	4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan (Laporan)	Capaian output hingga TW IV TA 2025 tercatat dengan capaian output sebesar 100,00%, Hal ini didukung dengan adanya komitmen dalam penyusunan dan pelaksanaan sosialisasi KIE di bidang Obat sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, Demikian juga dengan capaian output TW 1 TA 2026 tercatat dengan capaian sebesar 100%, Realisasi capaian output Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan pada TW I TA 2026 sebesar 3 laporan dari target Tahun 2026 sebesar 12 laporan,	12	3	25,00%	1, Penyusunan materi KIE di bidang obat memerlukan koordinasi antar unit di Kedeputian 1, khususnya dalam pemenuhan ketepatan waktu pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, 2, Pemilihan materi KIE yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sasaran, terutama dalam memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat di bidang obat dan NPPZA,	Sebagai upaya mempertahankan konsistensi pencapaian target output di tahun 2026, akan dilakukan: 1, Kegiatan KIE Peningkatan Kesadaran Bahaya Penyalahgunaan Obat dan Penanggulangan TBC Melalui Pengawasan Obat 2, Penguatan koordinasi internal antar unit di kedeputian 1 sebagai langkah strategis untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelaksanaan dan pelaporan kegiatan KIE	TW II-IV 2026	Tahun 2025 RO ini mencapai target dan tidak ada pending issue	Selesai	-	-

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2026

3.1. Evaluasi Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 1	Realisasi				Kategori Capaian	Anggaran per Sasaran Strategis						Kategori Capaian
					s.d B1	s.d B2	s.d B3	Capaian TW 1 (%)		Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi B1	Realisasi B2	Realisasi B3 (SP2D)	Capaian TW 1 (%)	
a	b	c		d	e1	e2	e	f = (e/d*100)	g	h	h1	i1	i2	i	j = (i/h*100)	k
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau. serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	94,77	0,00	57,14	66,67	70,35	Cukup	207.322.000	203.972.000	-	-	-	0,0000	Kurang
2	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau. serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan keamanan. mutu. dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	92,94	diukur per triwulan		62,78	67,55	Cukup	1.069.045.000	828.377.000	-	27.083.400	32.010.400	3,8642	Kurang
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	96,70	9,76	28,24	20,70	21,41	Kurang	126.317.000	65.136.000	-	1.367.000	7.361.000	11,3010	Kurang
4	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau. serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	Persen	59,00	diukur di akhir tahun			0,00	Kurang	113.701.000	17.555.000	-	340.000	7.600.000	43,2925	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 1	Realisasi				Kategori Capaian	Anggaran per Sasaran Strategis						Kategori Capaian
					s.d B1	s.d B2	s.d B3	Capaian TW 1 (%)		Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi B1	Realisasi B2	Realisasi B3 (SP2D)	Capaian TW 1 (%)	
a	b	c		d	e1	e2	e	f = (e/d*100)	g	h	h1	i1	i2	i	j = (i/h*100)	k
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Persen	88,10	88,35	92,28	93,14	105,72	SangatBaik	19.195.000	150.772.000	-	-	3.900.000	2,5867	Kurang
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Laporan	1	100,00	100,00	100,00	100,00	Baik	1.232.340.000	1.031.662.000	-	21.646.291	35.296.291	3,4213	Kurang
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Baik	301.682.000	232.100.000	-	-	-	0,0000	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 1	Realisasi				Kategori Capaian	Anggaran per Sasaran Strategis						Kategori Capaian
					s.d B1	s.d B2	s.d B3	Capaian TW 1 (%)		Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi B1	Realisasi B2	Realisasi B3 (SP2D)	Capaian TW 1 (%)	
a	b	c		d	e1	e2	e	f = (e/d*100)	g	h	h1	i1	i2	i	j = (i/h*100)	k
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	Persen	96,23	96,73	95,84	95,91	99,67	Baik	335.230.000	258.162.000	-	25.067.020	55.356.320	21,4425	Kurang
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Persen	89,59	97,25	97,43	97,50	108,83	Sangat Baik	52.125.000	49.204.000	-	7.850.000	9.222.000	18,7424	Kurang
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	4,89	diukur di akhir tahun			0,00	Kurang	194.748.000	177.133.000	-	2.799.000	8.979.000	5,0691	Kurang
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika.	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	90,84	diukur di akhir tahun			0,00	Kurang	102.603.250	355.585.000	-	50.383.557	66.274.557	18,6382	Kurang

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Satuan	Target TW 1	Realisasi				Kategori Capaian	Anggaran per Sasaran Strategis						Kategori Capaian
					s.d B1	s.d B2	s.d B3	Capaian TW 1 (%)		Pagu Awal (RAPK)	Pagu Akhir (Relaksasi)	Realisasi B1	Realisasi B2	Realisasi B3 (SP2D)	Capaian TW 1 (%)	
a	b	c		d	e1	e2	e	f = (e/d*100)	g	h	h1	i1	i2	i	j = (i/h*100)	k
12	Psikotropika. Prekursor dan Zat Adiktif yang optimal	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Persen	36,00	18,18	36,36	36,36	101,01	Sangat Baik	359.003.250	249.858.000	-	2.835.000	8.295.000	3,3199	Kurang
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	75,00	0,00	75,00	75,00	100,00	Baik	255.832.250	125.682.000	-	-	-	0,0000	Kurang
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Nilai	3,69	diukur di akhir tahun			0,05	Kurang	249.912.250	102.218.000	-	43.737.000	57.309.300	56,0658	Kurang
								62,47	Cukup	4.619.056.000	3.847.416.000	-	183.108.268	291.603.868	7,792	Kurang

3.2. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dan Proyeksi Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target TW 1	Realisasi										Kategori Capaian	Capaian Dinormalisasikan	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	Proyeksi Capaian akhir periode				
				s.d B1			s.d B2			s.d B3			Capaian TW 1 (%)					Target 2026	Proyeksi	Target 2029	Proyeksi	
a	b	c	d	Pblg	Pybt	e1	Pblg	Pybt	e2	Pblg	Pybt	e	f = e/d*100	g	h	i = h *100%	j	k	l = e/k	m	n = e/m	
1	Meningkatnya efektifitas pengawasan mutu obat beredar dan produk tembakau, serta tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94,77	0	0	0,00	8	14	57,14	12	18	66,67	70,35	Cukup	70,35	70,35	Butuh Perbaikan	94,77	70,35	84,25	79,13	
2		Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	92,94	diukur per triwulan									62,78	67,55	Cukup	67,55	67,55	Butuh Perbaikan	92,94	67,55	89,00	70,54
3		Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96,70	12	123	9,76	61	216	28,24	94	454	20,70	21,41	Kurang	21,41	21,41	Kurang	96,70	21,41	91,48	22,63	

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target TW 1	Realisasi										Kategori Capaian	Capaian Dinormalisasikan	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	Proyeksi Capaian akhir periode				
				s.d B1			s.d B2			s.d B3			Capaian TW 1 (%)					Target 2026	Proyeksi	Target 2029	Proyeksi	
a	b	c	d	Pblg	Pybt	e1	Pblg	Pybt	e2	Pblg	Pybt	e	f = e/d*100	g	h	i = h *100%	j	k	l = e/k	m	n = e/m	
4		Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	59,00	diukur di akhir tahun										0,00	Kurang	-	-	-	59,00	-	65,00	0,00
5		Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	88,10	455	515	88,35	1,303	1,412	92,28	2,091	2,245	93,14	105,72	Sangat Baik	105,72	105,72	Baik	88,10	105,72	93,00	100,15	
6		Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00	100,00	Baik	100,00	100,00	Baik	14,00	714,29	20,00	5,00	

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target TW 1	Realisasi										Kategori Capaian	Capaian Dinormalisasikan	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	Proyeksi Capaian akhir periode			
				s.d B1			s.d B2			s.d B3			Capaian TW 1 (%)					Target 2026	Proyeksi	Target 2029	Proyeksi
				Pblg	Pybt	e1	Pblg	Pybt	e2	Pblg	Pybt	e	f = e/d*100					g	h	i = h *100%	j
7	Meningkatnya ketersediaan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang obat melalui penyusunan dan publikasi materi sesuai ketentuan	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100,00	1	1	100,00	2	2	100,00	3	3	100,00	100,00	Baik	100,00	100,00	Baik	100,00	100,00	100,00	100,00
8	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan iklan obat dan ekspor impor Obat dan NPP	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	96,23	2250	2326	96,73	4425	4617	95,84	6422	6696	95,91	99,67	Baik	99,67	99,66	Baik	96,23	99,67	96,00	99,90

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target TW 1	Realisasi									Capaian TW 1 (%)	Kategori Capaian	Capaian Dinormalisasikan	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	Proyeksi Capaian akhir periode				
				s.d B1			s.d B2			s.d B3								Target 2026	Proyeksi	Target 2029	Proyeksi	
a	b	c	d	Pblg	Pybt	e1	Pblg	Pybt	e2	Pblg	Pybt	e	f = e/d*100	g	h	i = h *100%	j	k	l = e/k	m	n = e/m	
9		Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89,59	177	182	97,25	303	311	97,43	468	480	97,50	108,83	Sangat Baik	108,83	108,83	Baik	89,59	108,83	82,00	118,90	
10		Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	4,89	diukur di akhir tahun									0,00	Kurang	-	-	-	-	4,89	-	4,90	0,00
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah di Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	90,84	diukur di akhir tahun									0,00	Kurang	-	-	-	-	90,84	-	94,00	0,00
12		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	36,00	2	11	18,18	4	11	36,36	4	11	36,36	101,00	Sangat Baik	101,00	101,00	Baik	100,00	36,36	100,00	36,36	

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target TW 1	Realisasi									Capaian TW 1 (%)	Kategori Capaian	Capaian Dinormalisasikan	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)	Kategori Capaian	Proyeksi Capaian akhir periode			
				s.d B1			s.d B2			s.d B3								Target 2026	Proyeksi	Target 2029	Proyeksi
a	b	c	d	Pblg	Pybt	e1	Pblg	Pybt	e2	Pblg	Pybt	e	f = e/d*100	g	h	i = h *100%	j	k	l = e/k	m	n = e/m
13		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	75,00			0,00			75,00			75,00	100,00	Baik	100,00	100,00	Baik	100,00	75,00	100,00	75,00
14		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan KMEI ONPPZA	3,69	diukur di akhir tahun									0,00	Kurang	-	-	-	3,69	-	4,23	0,00
													62,47	Cukup	87,45	87,45	Baik				

4. Hasil Tinjauan Manajemen Tahun 2025

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi	Status Penyelesaian
1. Peluang untuk Peningkatan						
1.1	Simplikasi pelayanan publik ekspor NPP dengan implementasi sistem pengajuan permohonan Analisis Hasil Pengawasan yang terintegrasi sistem SSM Perizinan NPP hasil kolaborasi Badan POM, LNSW, dan Kemenkes.	Pemantauan tindak lanjut usulan permohonan pengembangan aplikasi pada Pusdatin	TK Was Eksim ONPP	TW IV 2026		
1.2	Pengembangan sistem sebagai dasar pengawasan melalui integrasi sistem pengajuan permohonan Analisis Hasil Pengawasan (AHP) dan e-was	Pemantauan tindak lanjut usulan permohonan pengembangan aplikasi pada Pusdatin	TK Was Eksim ONPP	TW IV 2026		
1.3	Peningkatan kualitas pelayanan publik Ekspor Impor ONPP melalui kolaborasi Pemerintah dan Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Monev Permohonan SKI dan AHP b. Desk Konsultasi terkait permohonan AHP Ekspor melalui Ssm Perizinan NPP c. Desk Konsultasi terkait permohonan SKI dan CPP melalui sistem exim.pom.go.id d. Desk Konsultasi terkait permohonan rekomendasi IP/IT/PI Bahan Berbahaya 	TK Was Eksim ONPP	TW IV 2026		
1.4	Peningkatan pemahaman Pelaku Usaha di bidang iklan obat melalui forum komunikasi dan pembinaan melalui desk konsultasi	Menyelenggarakan desk konsultasi secara berkala baik yang terjadwal maupun atas permintaan dari pelaku usaha.	TK Was Informasi Obat	TW IV 2026		

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi	Status Penyelesaian
1.6	Peningkatan intensitas pertemuan lintas stakeholder dalam sistem farmakovigilans (Industri Farmasi/ Tenaga Kesehatan/ Akademia/ Organisasi Profesi/ Pemerintah)	Koordinasi lintas sektor melibatkan antara lain Kementerian Kesehatan. Komnas dan Komda KIPI. Dinas Kesehatan. tenaga medis / tenaga kesehatan dan Industri Farmasi.	TK Was Keamanan ONPP	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan Pertemuan Koordinasi yang dilaksanakan dengan melibatkan Kementerian Kesehatan dan Komnas KIPI tanggal 20 November 2025. 2. Pelaksanaan Koordinasi yang dilaksanakan dengan melibatkan Kementerian Kesehatan. Dinas Kesehatan dan tenaga Kesehatan tanggal 9 desember 2025. 	
1.7	Peningkatan pelaporan ESO oleh tenaga Kesehatan melalui peningkatan kompetensi di bidang Farmakovigilans	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>update</i> SK Tim Koordinasi Pengawasan Farmakovigilans yang mencakup <i>focal point</i> farmakovigilans di Dinas Kesehatan Provinsi dan perwakilan tenaga medis / tenaga kesehatan RS b. KIE Farmakovigilans kepada Tenaga Medis / Tenaga Kesehatan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) di Balai Besar / Balai POM mulai tahun 2025 dan Loka POM mulai tahun 2026 (Badan POM/Ditwas KMEI sebagai Narasumber) 	TK Was Keamanan ONPP	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>update</i> SK Tim Koordinasi Pengawasan Farmakovigilans yang mencakup <i>focal point</i> farmakovigilans di Dinas Kesehatan Provinsi dan perwakilan tenaga medis / tenaga kesehatan RS dengan Keputusan Kepala BPOM No. 470 Tahun 2025 tanggal 31 September 2025 2. KIE Farmakovigilans kepada Tenaga Medis / Tenaga Kesehatan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) di Balai Besar / Balai POM mulai tahun 2025. 	

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi	Status Penyelesaian
1.8	Pemanfaatan media informasi digital dalam komunikasi. informasi. edukasi dan publikasi tugas fungsi Ditwas KMEI ONAPPZA	Melakukan komunikasi. informasi. edukasi dan publikasi tugas fungsi Ditwas KMEI ONAPPZA	Tim TU Ditwas KMEI ONPPZA	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Telah dilaksanakan kegiatan Komunikasi. Informasi dan Edukasi di Bandung. Jakarta dan Kediri pada bulan Desember 2025.	
1.9	Pemanfaatan game edukasi Bahaya Merokok dengan peningkatan pengguna game edukasi	Mengadakan Penyebaran Informasi dan Edukasi Bahaya Merokok kepada Masyarakat tentang Bahaya Produk Tembakau dan Rokok Elektronik salah satunya melalui pemanfaatan teknologi dalam bentuk aplikasi game edukasi bahaya merokok berbasis android "Game Riko" dalam rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS). Aplikasi dapat diunduh melalui laman google play store	TK Was Informasi Produk Tembakau	TW II Tahun 2026		
1.10	Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam pengawasan Produk Tembakau	Melaksanakan rapat koordinasi lintas sektor dalam rangka persiapan implementasi PP No.28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	TK Was Informasi Produk Tembakau	TW III Tahun 2026		
1.11	Peningkatan kompetensi petugas pengawas UPT melalui workshop pemantapan teknis	Melaksanakan kegiatan Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Mutu Obat Beredar yang dihadiri oleh seluruh UPT Badan POM	TK Was Mutu ONPP	TW I Tahun 2026		

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi	Status Penyelesaian
	pengawasan mutu obat beredar					
1.12	Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam pengawasan mutu	a. Melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor terkait penyusunan kebijakan pengawasan mutu b. Komunikasi risiko hasil pengawasan kepada lintas sektor	TK Was Mutu ONPP	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	a. Telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Kebijakan Sampling Tahun 2026 yang dilaksanakan tanggal 6 Oktober 2025 dengan mengundang Kementerian Kesehatan, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (BKKBN).	Akan dilaksanakan koordinasi kembali tahun 2026 untuk membahas kebijakan tahun 2027.
1.13	Pemanfaatan aplikasi siapik pro dalam penyusunan tindak lanjut pengawasan penandaan obat beredar yang dilaporkan oleh UPT melalui SIPT	Optimalisasi penggunaan aplikasi siapik pro untuk penyusunan tindak lanjut pengawasan penandaan obat	TK Was Informasi Obat	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Siapik Pro kepada petugas penandaan UPT melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pengawasan penandaan obat bulan November – Desember 2025.	
1.14	Pemanfaatan e-learning dan diseminasi hasil pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai	Optimalisasi penggunaan e-learning dan diseminasi hasil pelatihan dalam pengembangan kompetensi	Tim TU Ditwas KMEI ONPPZA dan Tim Kerja Manajemen SDM	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Laporan pelaksanaan pengembangan kompetensi triwulan IV tahun 2025.	Pelaksanaan pengembangan kompetensi akan dilanjutkan sampai dengan TW IV Tahun 2026.
1.15	Pemanfaatan Formulir Konsultasi Digital (FRONTAL) dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik	Optimalisasi dan pengembangan fitur Formulir Konsultasi Digital	Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	Optimalisasi dan pengembangan fitur Formulir Konsultasi Digital sudah diimplementasikan sejak April 2025.	

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi	Status Penyelesaian
1.16	Pemanfaatan BPOM Watch untuk pengiriman laporan hasil pengujian kandungan nikotin dan tar serta contoh kemasan dari industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik	Pengembangan aplikasi secara berkelanjutan guna menyesuaikan modul pelaporan dengan regulasi terbaru di bidang pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik	TK Was Informasi Produk Tembakau	TW IV Tahun 2025	Pengembangan aplikasi BPOM Watch sudah dilaksanakan sampai dengan Desember 2025.	Sosialisasi pemanfaatan BPOM Watch akan dilaksanakan tahun 2026.
2. Kebutuhan perubahan pada sistem manajemen mutu						
2.1	Melakukan review SOP Mikro secara berkala mengacu pada SOP makro BPOM. perubahan bisnis proses. isu internal dan isu eksternal di Ditwas KMEI ONAPPZA	Melakukan review SOP berkala	Semua Tim Kerja	TW IV Tahun 2025 sampai TW IV Tahun 2026	<u>AKTIF</u> SOP revisi	Sudah dilakukan dan terus dilakukan secara berkala
2.2	Penugasan sebagai unit koordinator untuk SOP Makro	Melakukan reuiu. pengesahan. sosialisasi dan monitoring SOP Makro sesuai penunjukan	IPT. Mutu. PV	TW I sampai IV Tahun 2026		
3. Kebutuhan Sumber Daya						
3.1	Update Analisis Beban Kerja (ABK) dan pengajuan pemenuhan SDM ke Badan POM	Melakukan pengusulan ABK Tahun 2025	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	TW IV Tahun 2025	Usulan ABK Tahun 2025 menunggu hasil penyusunan tools terbaru oleh unit pengampu.	Proses usulan ABK tahun 2025 sedang dalam proses penyusunan tools berdasarkan klasifikasi jabatan sesuai instansi pembina oleh Biro Umum dan PPSDM.

No	Output	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu	Bukti Implementasi	Status Penyelesaian
3.2	Mengajukan usulan anggaran sesuai RENJA TA 2026	Mengajukan usulan target kinerja dan anggaran Tahun 2026	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	TW III Tahun 2025	Penyusunan anggaran RKAKL dan Rencana Kinerja Tahun 2026 sudah dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2025	Selesai
3.3	Melakukan pengadaan APD Tahun 2026	Pengadaan APD melalui e-purchasing	Ketua Tim Kerja Tata Usaha	TW II Tahun 2026		
3.5	Penyediaan informasi pelayanan publik Ditwas KMEIONAPPZA bagi kelompok rentan	Pemutakhiran Standar Pelayanan berupa pencetakan buku dengan aksara Braille	Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	TW IV Tahun 2025	Pemutakhiran Standar Pelayanan berupa pencetakan buku dengan aksara Braille telah dilaksanakan pada 11 Desember 2025	Selesai

5. Matriks Rekomendasi Perbaikan Kinerja Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Terdapat 6 (enam) laporan obat TMS yang diterima pada pertengahan hingga akhir TW I 2026 dan memerlukan waktu untuk proses tindak lanjut. dimana sesuai SOP Mikro terkait bahwa timeline tindak lanjut paling lama adalah 57 HK. Sehingga penyelesaian tindak lanjut terhadap 6 (enam) laporan belum dapat dilakukan pada TW I 2026.	Seluruh tindak lanjut memenuhi timeline yang ditetapkan dalam SOP. dimana Laporan Obat TMS masuk bergantung pada Laporan dari UPT BPOM (masih on track)	3 Laporan telah berproses tindak lanjut. dan 3 Laporan lainnya berproses pemanggilan industri	TW II 2026	Y	SDM 016, SDM 019, O 018, S 020, O 022	SDM 016 : Tindak lanjut terhadap laporan obat TMS serta laporan Industri Farmasi tidak sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan SDM 019 : Instruksi penarikan yang memenuhi kriteria publikasi tidak disampaikan ke masyarakat dalam negeri O 018 : Penyampaian rapid alert ke jejaring internasional tidak diimplementasikan S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan. mutu. label dan ekspor impor ONPPZA O 022 : Ketidakakuratan dalam penentuan target kinerja

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Persentase hasil pengawasan keamanan. mutu. dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	<p>1. Pengawasan Keamanan : Target bersifat kumulatif dengan capaian final sampai dengan akhir tahun. Target PV tidak bisa di <i>breakdown</i> per TW dengan formula perhitungan yang sama pada keseluruhan TW. karena perhitungan IKU <i>steering</i> mengacu pada efektifitas KIE berdasarkan laporan sukarela dari nakes.</p> <p>2. Pengawasan Mutu (75.41%): Masih terdapat implementasi sampling dan pengujian obat oleh petugas UPT BPOM yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar dan ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Sampling yang berlaku karena adanya dinamika rotasi petugas pengawas UPT BPOM belum mempertimbangkan kompetensi.</p> <p>3. Pengawasan Iklan dan Penandaan Obat (20.70%) : Memerlukan penyesuaian definisi operasional termasuk metode perhitungan. dimana</p>	<p>1. Laporan KTD/ESO yang masuk tidak dapat diprediksi dan baru dimulai tahun 2025. sehingga tren belum dapat dilihat secara komprehensif dan stabil. berkaitan pula dengan metode KIE secara <i>hybrid</i>. maka capaian kinerja tahun 2026 baru dapat diukur pada akhir tahun saja.</p> <p>2. Berkaitan dengan rekomendasi pada poin 1. maka komponen perhitungan terkait pengawasan keamanan tidak bisa dihitung secara periodik dan dapat dikecualikan sebagai komponen perhitungan capaian IKU per triwulan.</p> <p>3. Realisasi dibandingkan dengan intervensi per TW. sehingga capaian indikator tetap bisa menggambarkan progress kemajuan indikator <i>steering</i>.</p> <p>4. Terkait revisi definisi operasional yang dilaksanakan pada tahun 2026. maka akan</p>	<p>1. Komponen perhitungan terkait pengawasan keamanan tidak bisa dihitung secara periodik dan dapat dikecualikan sebagai komponen perhitungan capaian IKU per triwulan.</p> <p>2. Akan dilakukan usulan perubahan DO IKU <i>Steering</i> khususnya indikator iklan dan penandaan obat. sedangkan berkaitan dengan pengawasan keamanan obat tetap dengan formula saat ini.</p>	TW II-IV 2026	Y	O 06, SDM 017, S 019, S 020, O 022	<p>SDM 017 : Implementasi sampling dan pengujian obat oleh petugas UPT BPOM tidak sesuai dengan standar dan ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Sampling yang berlaku</p> <p>S 019 : Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)/ Efek Samping Obat (ESO) tidak dilaporkan kepada Badan POM</p> <p>S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan. mutu. label dan ekspor impor ONPPZA</p>

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		berkaitan dengan tindak lanjut pengawasan UPT yang dilakukan oleh Pusat. 4. Pengawasan Produk Tembakau (92.21%): Penyampaian laporan oleh UPT BPOM yang cenderung menumpuk menjelang batas akhir waktu pelaporan	dilakukan penyesuaian yang berkaitan dengan indikator pengawasan iklan dan penandaan obat. pengawasan mutu obat serta pengawasan produk tembakau.					

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> Adanya <i>carry over</i> laporan pengawasan tahun 2025 yang belum ditindaklanjuti. sehingga diprioritaskan untuk menyelesaikan tindak lanjut terhadap laporan tahun sebelumnya. Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi tindak lanjut terhadap laporan iklan dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan yang berimplikasi terhadap waktu penyelesaian tindak lanjut sesuai dengan definisi operasional indikator. Belum tersedia secara lengkap acuan data lampiran penandaan yang disetujui pada aplikasi sharing folder (PPI) sehingga dalam melakukan evaluasi pusat masih memerlukan konfirmasi dari Unit Pusat maupun pelaku usaha terkait yang menyebabkan penyelesaian tindak lanjut membutuhkan waktu yang lebih lama. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif 	<p>Diperlukan penyesuaian target agar lebih realistis. mengingat perhitungan indikator sampai dengan terbitnya Surat Tindak Lanjut ke pelaku usaha.</p> <p>Terkendala ketentuan penetapan target harus minimal sama dengan realisasi tahun sebelumnya. Target optimis yang realistis pada kisaran 70%. berkaitan dengan adanya data <i>carry over</i>. Diharapkan ada proses peningkatan tiap TW. dengan capaian minimal diupayakan diatas 60% dan dimonitor mulai TW II 2026.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan strategi dan teknis pengawasan iklan dan penandaan obat beredar dalam bentuk peningkatan kemampuan teknis pengawas di tingkat UPT BPOM maupun Pusat agar mampu mendeteksi pelanggaran secara lebih efektif. Melaksanakan kegiatan Monitoring dan supervisi ke UPT BPOM sesuai kajian risiko. Melakukan kegiatan intensifikasi pengawasan iklan dan penandaan obat melalui jemput bola sebagai bentuk percepatan tindak lanjut laporan hasil pengawasan iklan dan label ONPP sehingga keputusan sanksi administrasi dapat lebih cepat diterbitkan. Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi Pre Market - Post Market Integration. Penguatan kapasitas internal dengan sharing knowledge 	TW II-IV 2026	Y	SDM 020, O 016, O 022	<ol style="list-style-type: none"> Petugas UPT BPOM tidak sepenuhnya memanfaatkan aplikasi SIAPIK Pro dalam pengawasan penandaan obat beredar dan aplikasi SIAPIK dalam pengawasan iklan obat. Hasil evaluasi dari evaluator (UPT dan Pusat) dalam pengawasan label produk obat berbeda.

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan.		untuk menyamakan persepsi. 6.Melakukan monitoring capaian indikator secara berkala dan melakukan kajian terkait usulan penyesuaian target				

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	IT 09, O 014	Contoh kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang beredar tidak melaporkan kepada Badan POM
5	Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan oleh UPT BPOM yang cenderung menumpuk menjelang batas akhir waktu pelaporan. sehingga meningkatkan beban kerja evaluator pusat dalam waktu yang bersamaan. 2. Masih terdapat ketidaklengkapan foto kemasan dan data dalam laporan pengawasan label dari UPT BPOM yang mengakibatkan perlunya proses revisi atau pemenuhan kelengkapan laporan terlebih dahulu agar dapat dilakukan evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengarahkan UPT BPOM untuk menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui penguatan monitoring triwulanan serta penerapan checklist kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan. 4. Mengoptimalkan pembinaan berbasis evaluasi melalui bimbingan teknis dan pemberian umpan balik spesifik untuk mempercepat proses evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan dan penyampaian capaian kinerja per triwulan kepada UPT BPOM. 2. Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM 	TW IV 2026	Y	SDM 02, SDM 024, IT 03, O 015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan hasil evaluasi antara evaluator UPT BPOM dan Pusat dalam pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 2. Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) label produk tembakau tidak berfungsi. 3. Perubahan merek sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang telah ditetapkan.

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor hambatan dalam pencapaian kinerja adalah tingkat kesulitan permasalahan isu keamanan yang berbeda sehingga diperlukan waktu yang lebih Panjang 2. Jumlah SDM yang tidak memadai dibandingkan dengan beban kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat percepatan tindak lanjut regulatori melalui penetapan prioritas berbasis risiko dan standar waktu penanganan (SLA) untuk setiap isu keamanan obat. guna menjamin ketepatan waktu komunikasi. 2. Mengoptimalkan kapasitas pengkajian melalui penguatan SDM (penambahan dan peningkatan kompetensi) serta penataan beban kerja agar lebih proporsional dan efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan konsisten dalam melakukan pengkajian laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan. 2. Mengusulkan penambahan SDM dengan latar pendidikan yang sesuai termasuk pendidikan dokter 		Y	SDM 015, S 020	<p>SDM 015 : Isu keamanan obat terbaru terlambat ditindaklanjuti. terutama untuk risiko keamanan yang baru terdeteksi</p> <p>S 020 : Tidak terlaksananya pengawasan keamanan. mutu. label dan ekspor impor ONPPZA</p>
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan materi KIE di bidang obat memerlukan koordinasi antar unit di Kedeputusan 1, khususnya dalam pemenuhan ketepatan waktu pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. 2. Pemilihan materi KIE yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sasaran. terutama dalam memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat meningkatkan pemahaman 	Penyusunan dan sosialisasi materi KIE sesuai ketentuan dan timeline	Pelaksanaan koordinasi berkala antar unit di Kedeputusan 1 untuk pemenuhan ketepatan waktu pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. serta materi KIE yang akan disampaikan.	TW II-IV 2026	Y	S 013	Pelaksanaan penyusunan dan publikasi materi KIE tidak sesuai dengan jadwal kegiatan dalam perencanaan.

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		dan perubahan perilaku masyarakat terkait obat yang aman dan bermutu.						
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	<ol style="list-style-type: none"> Banyaknya dispensasi yang diminta oleh industri farmasi/importir/pelaku usaha. Koordinasi dengan K/L ataupun unit lain berkaitan dengan data Pre Market. Tindaklanjut konsultasi pelaku usaha secara online 	Penyesuaian jadwal WFH untuk Tim Pelayanan Publik agar tetap memberikan pelayanan publik secara prima	Penyesuaian jadwal WFH untuk Tim Pelayanan Publik agar tetap memberikan pelayanan publik secara prima	TW II-IV 2026	Y	H 03, IT 07, F 03, S 03, IT 08	<ol style="list-style-type: none"> Larangan dan Pembatasan (Lartas) beberapa bahan obat tertentu telah menjadi kewenangan Badan POM dengan mekanisme Post Border namun masih terdapat importasi tanpa Surat Keterangan Impor (SKI). Beberapa HS Code yang merupakan Lartas BPOM beririsan dengan pengawasan Bahan dan/atau produk yang diawasi oleh K/L lainnya. Terhambatnya proses permohonan dan penerbitan AHP. Tertundanya Proses Penerbitan Certificate of Pharmaceutical Product
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	Terdapat penyesuaian mekanisme kerja dalam upaya optimalisasi evaluasi permohonan persetujuan iklan obat yang dapat berimplikasi terhadap waktu penyelesaian persetujuan iklan obat	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala	Melakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator secara berkala	TW II-IV 2026	Y	S 018, IT 07	<ol style="list-style-type: none"> Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e- was, SiAPIK) dalam proses pelayanan publik BPOM

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								2. Banyaknya antrian dalam pengajuan layanan persetujuan iklan obat.
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	<p>1. Pemutakhiran data dan informasi kanal digital yang dimaksudkan agar nilai maksimal. UPP dapat mengupdate berita pada subsite yang berdomain .go.id. setiap hari.</p> <p>2. Penciptaan Inovasi & Pelayanan Publik dalam rangka meningkatkan nilai. agar UPP menciptakan inovasi yang diikuti sertakan dalam kompetisi serta memperoleh penghargaan minimal pada level nasional.</p>	<p>1. Mengarahkan penguatan tata kelola kanal digital yang konsisten. terintegrasi. dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik.</p> <p>2. Mendorong percepatan pengembangan inovasi unggulan yang berdampak dan berdaya saing nasional melalui pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan.</p>	<p>1. Melaksanakan pemutakhiran konten kanal digital secara rutin (harian) dengan standar kualitas informasi yang jelas dan terukur.</p> <p>2. Mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi pelayanan publik yang siap diikuti sertakan dalam kompetisi tingkat nasional.</p>	TW II-IV 2026	Y	SDM 023, O 012, IT 07	<p>1. Penyampaian informasi terkait pelayanan publik Ditwas KMEI tidak memenuhi ekspektasi kelompok rentan.</p> <p>2. Gangguan kinerja sistem aplikasi pelayanan publik e-bpom, e- bpom 4.0, e- was, SiAPIk) dalam proses pelayanan publik BPOM.</p> <p>3. Ketidakstandaran pemberian informasi/pelayanan kepada public.</p>
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 05, SDM 06, KK 01, R 05, O 019, SDM 013, SDM 03, O 021, O 022, O 013, S 020, SDM 022, O 020	<p>1. Program inovasi Pembangunan Zona Integritas tidak terealisasi sesuai perencanaan.</p> <p>2. Penurunan indeks implementasi BerAKHLAK Ditwas KMEI ONPPZA.</p> <p>3. Pegawai Ditwas KMEI ONPPZA tidak memahami sepenuhnya terkait Program</p>

No	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi / Arahan Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								Reformasi Birokrasi Tematik BPOM.
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(tidak ada hambatan)	Penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP sudah tidak laksanakan sesuai ketentuan dan tepat waktu.	Penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP dilaksanakan sesuai ketentuan dan tepat waktu.	TW II-IV 2026	Y	SDM 022, S 020	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Dalam hal pergerakan serapan pada TW I TA 2026 dipengaruhi akibat adanya efisiensi anggaran dan kebijakan sistem kerja yang berdampak pada perubahan pola pelaksanaan kegiatan (menjadi daring). Selain itu, juga terdapat kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya dimulai pada periode TW II TA 2026.	Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran dilaksanakan sesuai dengan target RPD yang telah ditetapkan.	Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran dilaksanakan sesuai dengan target RPD yang telah ditetapkan.	TW II-IV 2026	Y	K 02, A 02	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana.
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	(diukur di akhir tahun)	-	-	TW IV 2026	Y	SDM 021, IT 02	Tidak semua pegawai mengimplementasikan manajemen risiko dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

6. Matriks Status Tindak Lanjut atas Rekomendasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat penurunan jumlah laporan hasil pengawasan mutu obat dan NPP secara signifikan yang diterima dari UPT BPOM dimana hal tersebut berdampak pada peningkatan persentase capaian. sehingga kategori capaian masuk termasuk pada "Tidak Dapat Disimpulkan". Kompleksitas kasus mutu obat tertentu yang memerlukan analisis lanjutan dan waktu 	-	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Forum Koordinasi antara Pusat dan UPT BPOM serta lintas sektor terkait dalam bentuk Forum Sinergi Pusat dan UPT BPOM dalam Penguatan Sistem Pengawasan Mutu Obat Beredar yang menjadi wadah penting untuk penyamaan persepsi mengenai kebijakan pengawasan mutu obat, menyelesaikan hambatan operasional, serta merumuskan langkah tindak lanjut yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Percepatan tindak lanjut laporan obat TMS dilakukan melalui pembahasan intensif unit kerja 	Selesai	Realisasi TA 2025: 94,77 atau dengan capaian 113,84%.	TW IV TA 2025	Y	O 08, SDM 08, SDM 09, SDM 10	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut terhadap laporan obat TMS serta laporan Industri Farmasi belum sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Pelaksanaan sampling oleh petugas UPT BPOM tidak sesuai ketentuan Pedoman Sampling. Pelaksanaan monitoring penarikan obat oleh UPT BPOM belum sesuai ketentuan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		penyelesaian lebih panjang. 3. Terdapat gap pemenuhan beban kerja tindak lanjut obat TMS dengan banyaknya penugasan lain dalam rangka menunjang system pengawasan obat beredar.		terkait di Kedeputian I, PPPOMN, serta UPT BPOM penguji. 3. Optimalisasi monitoring pemenuhan timeline tindak lanjut laporan obat TMS melalui : a. Penyempurnaan perhitungan timeline pada database tindak lanjut b. Pembahasan progress tindak lanjut laporan obat TMS secara berkala.						

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	IO 1. Kendala pada aplikasi Pre Market - Post Market Integration sehingga perlu waktu dalam memverifikasi penandaan yang dilaporkan. 2. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan. Mutu Masih terdapat implementasi sampling dan pengujian obat oleh petugas UPT BPOM yang belum sepenuhnya sesuai	-	IO 1. Capaian output tahun 2025 sebesar 105.44% telah memenuhi target capaian (1434 laporan). 2. Pemanfaatan fitur entri baru pada pengawasan iklan oleh Pusat yang mulai bisa digunakan per 1 Januari 2026 sehingga dapat menambah jumlah output dokumen yang ditindaklanjuti dari sistem SIPT. 3. Melaksanakan kegiatan penunjang realisasi diantaranya sebagai berikut : a. Monitoring dan supervisi secara luring ke beberapa UPT BPOM sesuai kajian risiko. b. Intensifikasi pengawasan iklan dan penandaan obat melalui jemput bola	Selesai	Realisasi TA 2025: 92,94 atau dengan capaian 109,34%.	TW IV TA 2025	T	-	-

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		dengan standar dan ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Sampling yang berlaku karena adanya dinamika rotasi petugas pengawas UPT BPOM belum mempertimbangkan kompetensi		<p>sebagai bentuk percepatan tindak lanjut laporan hasil pengawasan iklan dan label ONPP sehingga keputusan sanksi administrasi dapat lebih cepat diterbitkan.</p> <p>c. Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi Pre Market - Post Market Integration.</p> <p>Mutu</p> <p>1. Bimbingan teknis bagi petugas sampling UPT BPOM maupun evaluator di Pusat bersama Tenaga Ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang regulatory serta keilmuan terkait</p>						

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
				<p>Pengawasan Post-Market obat beredar yang dilaksanakan secara daring maupun luring sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam melaksanakan sampling berbasis risiko.</p> <p>2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengawasan mutu obat secara daring maupun onsite.</p> <p>3. Diseminasi untuk petugas yang baru ditugaskan pada bagian sampling obat</p>							

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> Kendala pada aplikasi Pre Market - Post Market Integration sehingga perlu waktu dalam memverifikasi penandaan yang dilaporkan. Laporan hasil pengawasan label obat memerlukan pembahasan komprehensif bersama dengan unit kerja terkait maupun UPT pelapor untuk menghasilkan keputusan tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan. 	-	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan fitur entri pusat pada pengawasan iklan estimasi akan go live di Januari 2026 sehingga dapat menambah jumlah output dokumen yang ditindaklanjuti dari sistem SIPT. Melaksanakan kegiatan penunjang realisasi diantaranya sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan supervisi secara luring ke beberapa UPT BPOM sesuai kajian risiko. Intensifikasi pengawasan iklan dan penandaan obat melalui jemput bola sebagai bentuk percepatan tindak lanjut laporan hasil pengawasan iklan dan label ONPP sehingga keputusan sanksi administrasi 	Selesai	Realisasi TA 2025: 96,70 atau dengan capaian 108,17%.	TW IV TA 2025	Y	S 04, O 04, SDM 012	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pelanggaran ketentuan di bidang pengawasan iklan dan label obat beredar oleh pelaku usaha. Perbedaan hasil evaluasi dari evaluator (UPT dan Pusat) dalam pengawasan iklan dan label produk obat. Petugas UPT BPOM tidak menggunakan aplikasi SIAPIK Pro dalam pengawasan penandaan obat beredar.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				dapat lebih cepat diterbitkan. d. Menjaga komunikasi dan koordinasi secara intensif bersama Direktorat Registrasi Obat dan Pusdatin terkait kendala aplikasi Pre Market - Post Market Integration.						

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	Tidak ada hambatan	Meskipun capaian IKU tahun 2025 sudah melebihi target yang ditetapkan. pada Juli 2026 adanya implementasi penuh peraturan terbaru terkait pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik (PP 28/2024) berpotensi menyebabkan capaian IKU tahun 2026 menurun. Sebagai upaya mempertahankan konsistensi pencapaian target IKU di tahun 2026. akan dilakukan: 1. Sosialisasi peraturan terbaru kepada industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik secara lebih masif mengenai ketentuan pencantuman peringatan	1. Sosialisasi peraturan terbaru kepada industri/importir produk tembakau dan rokok elektronik secara lebih masif mengenai ketentuan pencantuman peringatan kesehatan dan informasi lainnya pada label kemasan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan. 2. Bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM mengenai peraturan terbaru. 3. Penyusunan draft revisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut	TW IV TA 2026	Y	O 02, O 03, SDM 01, SDM 02, IT 03	1. Tidak terlaporkannya contoh kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang beredar kepada Badan POM. 2. Terjadinya perubahan merek sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang telah ditetapkan 3. Ketidakhadiran pengisian formulir dan lampiran oleh evaluator UPT BPOM dalam kegiatan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 4. Perbedaan hasil evaluasi antara

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>kesehatan dan informasi lainnya pada label kemasan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan.</p> <p>2. Bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM mengenai peraturan terbaru.</p> <p>3. Penyusunan draft revisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau.</p> <p>4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu.</p>	<p>pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu.</p> <p>5. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik.</p> <p>6. Sosialisasi aplikasi pelaporan contoh kemasan dan hasil pengujian kandungan nikotin dan/atau tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik (BPOM-WATCH) terbaru.</p>						<p>evaluator UPT BPOM dan Pusat dalam pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik.</p> <p>5. Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) label produk tembakau tidak berfungsi.</p>

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>5. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik.</p> <p>6. Sosialisasi aplikasi pelaporan contoh kemasan dan hasil pengujian kandungan nikotin dan/atau tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik (BPOM-WATCH) terbaru.</p>							

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5	Persentase laporan pengawasan produk tembakau yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	Tidak ada hambatan	Meskipun capaian IKU tahun 2026 sudah melebihi target yang ditetapkan, pada Juli 2026 adanya implementasi penuh peraturan terbaru terkait pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik (PP 28/2024) berpotensi menyebabkan capaian IKU tahun 2026 menurun. Sebagai upaya mempertahankan konsistensi pencapaian target IKU di tahun 2026, akan dilakukan: 1. Bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM mengenai peraturan terbaru. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil	1. Bimbingan teknis pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik kepada petugas UPT BPOM mengenai peraturan terbaru. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu. 3. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik.	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut	TW IV TA 2026	Y	O 02, O 03, SDM 01, SDM 02, IT 03	1. Tidak terlaporkannya contoh kemasan dan hasil pengujian nikotin dan/tar produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang beredar kepada Badan POM. 2. Terjadinya perubahan merek sampel produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang telah ditetapkan 3. Ketidaklengkapan pengisian formulir dan lampiran oleh evaluator UPT BPOM dalam kegiatan pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik. 4. Perbedaan hasil evaluasi antara

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik yang dilakukan oleh UPT BPOM agar mengirimkan laporan secara lengkap dan tepat waktu.</p> <p>3. Komunikasi dan koordinasi secara lebih intensif dengan Pusdatin terkait pengembangan aplikasi SIPT untuk pelaporan hasil pengawasan label produk tembakau dan rokok elektronik.</p>							<p>evaluator UPT BPOM dan Pusat dalam pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik.</p> <p>5. Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) label produk tembakau tidak berfungsi.</p>
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1. Tingkat kesulitan permasalahan isu keamanan dapat berbeda dan kajian risiko implikasi terhadap akses	Target jumlah tindak lanjut regulatori pada tahun 2025 adalah sebanyak 12 tindak lanjut. dan hingga Triwulan IV 2025 telah terealisasi 12 tindak	Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode berikutnya, yaitu komitmen dan mengoptimalkan konsistensi dalam melakukan pengkajian	Belum	Sedang berproses melakukan usulan revisi target RO melalui Revisi DIPA dan target IKU Tahun 2026 menyesuaikan	TW I TA 2026	Y	S 015, IT 05, SDM 07	1. Terdapat Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)/ Efek Samping Obat (ESO) yang tidak dilaporkan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>obat dan pelayanan kesehatan harus menjadi salah satu poin kajian yang harus dilakukan dan berpengaruh dalam strategi komunikasi yang diperlukan.</p> <p>2. Tidak seluruh kajian keamanan berujung pada tindak lanjut regulatori. Hal ini disebabkan karena sebagian isu keamanan yang dikaji belum memenuhi kriteria untuk dilakukan tindak lanjut regulatori. baik dari sisi kekuatan bukti ilmiah. konsistensi data. tingkat keparahan risiko.</p>	<p>lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan. Capaian target IKU TW 4 terhadap target tahun 2025 telah tercapai 100%.</p>	<p>laporan farmakovigilans sehingga jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar dapat tepat waktu dikomunikasikan.</p>		<p>dengan efisiensi anggaran tahun 2026.</p>				<p>kepada Badan POM.</p> <p>2. Sistem pelaporan ESO online tidak berfungsi</p> <p>3. Isu keamanan obat terbaru terlambat ditindaklanjuti</p>

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		maupun relevansi terhadap populasi di Indonesia.								
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	Tidak ada hambatan	6. Penyusunan dan diseminasi materi KIE akan terus dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai kanal utama komunikasi kepada masyarakat. serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala di tahun 2026. 7. Diperlukan peningkatan kompetensi tim pengelola media sosial dan diseminasi KIE untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. serta mentransformasikan	1. Penyusunan dan diseminasi materi KIE akan terus dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai kanal utama komunikasi kepada masyarakat. serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala di tahun 2026. 2. Diperlukan peningkatan kompetensi tim pengelola media sosial dan diseminasi KIE untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. serta mentransformasikan	Selesai	Pembentukan Surat Keputusan Deputi Bidang Pengawasan ONAPPZA No. HK.02.02.3.01.26.93 tanggal 7 Januari 2026 tentang Pembentukan Tim Penyusun dan Diseminasi Materi KIE di Bidang Obat yang menjadi langkah strategis dalam memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terkoordinasi.	TW I TA 2026	Y	S 013	Pelaksanaan penyusunan dan publikasi materi KIE tidak sesuai dengan jadwal kegiatan dalam perencanaan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			materi KIE agar lebih persuasive, informatif dan edukatif sesuai dengan karakteristik masyarakat yang menjadi target KIE.	materi KIE agar lebih persuasive, informatif dan edukatif sesuai dengan karakteristik masyarakat yang menjadi target KIE.						
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; dan Certificate of Pharmaceutical Product (CPP) yang Diselesaikan Tepat Waktu	Tidak ada hambatan	Sebagai upaya mempertahankan jumlah rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu, dilakukan upaya sebagai berikut: 1. Mengadakan rapat dengan internal BPOM dan pemangku kepentingan terkait (LNSW/Bea Cukai) guna membahas kasus ekspor-impor yang memengaruhi penerbitan SKI, AHP dan CPP. 2. Mengidentifikasi dokumen yang menjadi kendala dalam pemenuhan persyaratan perizinan, yang	1. Mengadakan rapat dengan internal BPOM dan pemangku kepentingan terkait (LNSW/Bea Cukai) guna membahas kasus ekspor-impor yang memengaruhi penerbitan SKI, AHP dan CPP. 2. Mengidentifikasi dokumen yang menjadi kendala dalam pemenuhan persyaratan perizinan, yang berdampak pada keterlambatan karena permintaan data tambahan. Forum komunikasi, resosialisasi, dan desk service dengan	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut	TW IV TA 2026	Y	F 03, S 03, IT 04, H 02	1. Larangan dan Pembatasan (Lartas) beberapa bahan obat tertentu telah menjadi kewenangan Badan POM dengan mekanisme Post Border namun masih terdapat importasi tanpa Surat Keterangan Impor (SKI). 2. Beberapa HS Code yang merupakan Lartas BPOM beririsan dengan pengawasan Bahan dan/atau produk yang

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			berdampak pada keterlambatan karena permintaan data tambahan. Forum komunikasi, resosialisasi, dan desk service dengan pelaku usaha rutin dilakukan Ditwas KMEIONAPPZA untuk mengidentifikasi kesenjangan dan memberikan solusi atas kendala tersebut. 3. Penguatan kapasitas internal dengan sharing knowledge untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan. 4. Komunikasi dan koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk	pelaku usaha rutin dilakukan Ditwas KMEIONAPPZA untuk mengidentifikasi kesenjangan dan memberikan solusi atas kendala tersebut. 3. Penguatan kapasitas internal dengan sharing knowledge untuk menyamakan persepsi terkait evaluasi persyaratan layanan. 4. Komunikasi dan koordinasi dengan Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan untuk mengatasi kendala sistem, antara lain kelambatan sistem, sistem yang tidak dapat diakses, maupun kegagalan penerbitan billing.						diawasi oleh K/L lainnya. 3. Proses permohonan dan penerbitan AHP berisiko terhambat karena adanya kendala integrasi sistem SSm Perizinan NPP lintas Kementerian terkait (LNSW dan Kementerian Kesehatan) dan sistem pendukung pengajuan AHP (sistem e-was) yang tidak dapat diakses. 4. Pemohon mengajukan permohonan dengan dokumen yang tidak lengkap atau tidak sesuai format ketentuan.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			mengatasi kendala sistem. antara lain kelambatan sistem. sistem yang tidak dapat diakses. maupun kegagalan penerbitan billing.							
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	1. Adanya peningkatan jumlah pengajuan persetujuan iklan obat sehubungan dengan meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana publikasi iklan obat oleh industri farmasi pemilik izin edar dan tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat. 2. Masih banyaknya pengajuan	1. Melaksanakan sosialisasi, asistensi regulatori maupun bimbingan teknis dan desk konsultasi kepada industri farmasi pemilik izin edar guna meningkatkan pemahaman ketentuan dan persyaratan layanan publik persetujuan iklan obat secara berkala. 2. Refreshment dan penyamaan persepsi antar-evaluator iklan obat secara berkala sehingga dapat mempercepat proses evaluasi permohonan	1. Melaksanakan sosialisasi, asistensi regulatori maupun bimbingan teknis dan desk konsultasi kepada industri farmasi pemilik izin edar guna meningkatkan pemahaman ketentuan dan persyaratan layanan publik persetujuan iklan obat secara berkala. 2. Refreshment dan penyamaan persepsi antar-evaluator iklan obat secara berkala sehingga dapat mempercepat proses evaluasi permohonan	Belum	Proses pelaksanaan rencana tindak lanjut	TW IV TA 2026	Y	S 014	Penurunan kepuasan Industri farmasi selaku pelanggan terhadap timeline layanan persetujuan iklan obat.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		persetujuan iklan yang harus diterbitkan tambahan data secara berulang sehingga menambah waktu evaluasi.	persetujuan iklan obat.	persetujuan iklan obat.						
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	<ol style="list-style-type: none"> Pemutakhiran data dan informasi kanal digital agar nilai maksimal. UPP dapat mengupdate berita pada subsite yang berdomain .go.id. setiap hari. Penciptaan Inovasi & Pelayanan Publik dalam rangka meningkatkan nilai agar UPP menciptakan inovasi yang 	-	<ol style="list-style-type: none"> Agar nilai maksimal. UPP dapat mengupdate berita pada subsite yang berdomain .go.id. setiap hari. Untuk meningkatkan nilai. agar UPP menciptakan inovasi yang diikutsertakan dalam kompetisi serta memperoleh penghargaan minimal pada level nasional. 	Selesai	Realisasi TA 2025: 4,88 atau dengan capaian 103,83%.	TW IV TA 2025	Y	O 011, IT 01	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian informasi terkait layanan publik Ditwas KMEI untuk kelompok rentan yang tidak optimal. Adanya keluhan dari pelaku usaha pengguna Sistem e-bpom, e- bpom 4.0, e-was, SiAPIK.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		diikutsertakan dalam kompetisi serta memperoleh penghargaan minimal pada level nasional.								
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Komponen Penilaian Hasil masih belum MS atau belum lebih baik dari periode sebelumnya. hal ini dikarenakan : 1. Pada tahun 2024. Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat serta NPPZA telah menunjukkan tren peningkatan kinerja. dimana 11 dari 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) tercapai >100%. dengan rincian 10 IKU kategori	-	1. Capaian kinerja lebih baik dilakukan pengukuran untuk memastikan bahwa unit kerja berkomitmen pada ketercapaian kinerja terhadap kinerja yang telah tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. 2. Dalam rangka mencapai nilai A pada Komponen Hasil atas Capaian Kinerja. maka dapat dilakukan upaya sebagai berikut : a. Terdapat >50% dari total Indikator Kinerja Utama (IKU) di Ditwas KMEI ONPPZA dengan	Belum	1. Telah dilakukan usulan target PK TA 2026 dengan penyesuaian target mengacu nilai Pembangunan ZI TA 2025 2. Terdapat 2 IKU KMEI yang dapat dibandingkan dengan capaian TA 2025, dan diperoleh capaian 100%. 3. Ditwas KMEI memperoleh NKO tertinggi dibandingkan dengan unit kerja di kedeputan I.	TW IV TA 2026	Y	S 010, SDM 013	1. Realisasi program inovasi Pembangunan Zona Integritas belum dilaksanakan sesuai perencanaan. 2. Penurunan indeks implementasi BerAKHLAK Ditwas KMEI ONPPZA.

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>“Sangat Baik” dan 1 IKU kategori “Baik”. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yang hanya 10 IKU dengan capaian >100%.</p> <p>2. Peningkatan ini semakin terlihat karena target tahun 2024 disusun lebih tinggi dari realisasi tahun 2023. namun capaian yang diraih pada tahun 2024 tetap menunjukkan nilai yang lebih baik.</p>		<p>kondisi perolehan Persentase Capaian Kinerja terhadap target adalah >100%;</p> <p>b. Jumlah IKU dengan Capaian Kinerja sesuai kondisi pada penjelasan poin satu (1). pada tahun pelaporan lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dan</p> <p>c. Dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan IKU sejenis pada unit kerja lain.</p>						
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu	Tidak ada hambatan	-	-	Selesai	Realisasi TA 2025: 100,00 atau dengan capaian 100,00%.	TW IV TA 2025	Y	S 016	Manajemen risiko belum diimplementasikan secara menyeluruh dalam pelaksanaan

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	dan Ekspor Impor ONPPZA									tugas pokok dan fungsi.
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Tidak ada hambatan	Monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan sehingga capaian kinerja berjalan selaras dengan optimalisasi serta efisiensi pengelolaan anggaran di Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA.	Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran dilaksanakan sesuai dengan target RPD yang telah ditetapkan.	Selesai	Realisasi TA 2025: 100,00 atau dengan capaian 100,00%.	TW IV TA 2025	Y	K 01, S 017	1. Masih terdapat pelaksanaan kegiatan yang belum sesuai PoA sehingga penarikan dana tidak mengacu pada Rencana Penarikan Dana. 2. Tidak terlaksananya pengawasan keamanan, mutu, dan ekspor impor ONPPZA.
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	Jika dibandingkan dengan penilaian tahun 2024, Ditwas KMEI ONPPZA mengalami peningkatan nilai dari 3,625 menjadi 3,688 (atau meningkat sebesar 0,063). Namun jika dibandingkan dengan target 2025 belum tercapai.	-	1. Capaian kinerja lebih baik dilakukan pengukuran untuk memastikan bahwa unit kerja berkomitmen pada ketercapaian kinerja terhadap kinerja yang telah tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja.	Belum	Telah dilakukan usulan target PK TA 2026 dengan penyesuaian target mengacu nilai Indeks manajemen Risiko TA 2025	TW IV TA 2026	Y	S 016	Manajemen risiko belum diimplementasikan secara menyeluruh dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status (Selesai / Belum Selesai)	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko (SAPA APIP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				2. Dilakukan penyesuaian target IKU pada PK 2026						

**LAMPIRAN 1. KERTAS KERJA REKAP HASIL PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT PENGAWASAN KEAMANAN, MUTU DAN EKSPOR IMPOR OBAT NPPZA
PER 31 MARET 2026**

Data Tabel 7 - Pengawasan Iklan Pre Reviu

No	Komoditi	s.d Januari 2026			s.d Februari 2026			s.d Maret 2026		
		Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	Keputusan Yang Disetujui	Jumlah Permohonan	Jumlah Keputusan Yang Disetujui	Keputusan Yang Disetujui
1	2	4	5	6=5/4*100	4	5	6=5/4*100	4	5	6=5/4*100
1	Obat	182	177	97,25	311	297	95,50	480	462	96,25

Data Tabel 8 - Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No	Produk	Jenis Media	s.d Januari 2026			s.d Februari 2026			s.d Maret 2026		
			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi		
			Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4=5+6	5	6	4=5+6	5	6	4=5+6	5	6
1	Obat	Media Cetak	52	52	0	273	269	4	469	465	4
		Media Elektronik	99	96	3	504	490	14	865	851	14
		Media Luar Ruang	25	25	0	111	103	8	179	171	8
TOTAL			176	173	3	888	862	26	1513	1487	26

Data Tabel 9 - Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

No	Produk	s.d Januari 2026			s.d Februari 2026			s.d Maret 2026		
		Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi			Jumlah Yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5	3=4+5	4	5
1	Obat	254	1548	1	6515	6512	3	12238	12235	3
2	Rokok	455	383	72	1303	1110	193	2091	1775	316
TOTAL		709	1931	73	7818	7622	196	14329	14010	319

Data Tabel 10 : Pengawasan Sertifikasi

No	Komoditi	Sertifikasi/ Rekomendasi	s.d Januari 2026			s.d Februari 2026			s.d Maret 2026		
			Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan	Jumlah Rekomendasi/ Sertifikat Yang Diterbitkan Tepat Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Obat	Surat Keterangan Impor (SKI)	2336	2225	2150	4543	4352	4161	6580	6281	6009
2	NPP	Analisis Hasil Pengawasan (AHP)	13	13	13	113	79	79	173	157	156
3	Obat	Certificate of Pahrmaceutical Product (CPP)	105	88	87	204	186	185	282	258	257
TOTAL			2454	2326	2250	4860	4617	4425	7035	6696	6422

Data Tabel 6 - Hasil Sampling Pengujian Obat dan Makanan (IKU : Persentase Obat aman dan Bermutu)

Periode 2026

Kriteria	Realisasi sd TW I 2026			
	sd Januari 2026	sd Februari 2026	sd Maret 2026	TW I 2026
Jumlah sampel yang di sampling		1659	2194	2194
Jumlah sampel yang di uji		497	1390	1390
TIE/ Illegal/ Palsu		2	3	3
Rusak		0	3	3
Kedaluwarsa		0	0	
TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium		17	40	40
MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		14	18	18
TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		0	0	0
Total sampel yang di uji+sampel TIE,ED,Rusak		499	1393	1393
Total Tidak Aman dan Bermutu		33	64	64
Persentase Tidak Aman dan Bermutu	-	6,61%	4,59%	4,59%
Total Aman dan Bermutu	-	466	1.329	1.329
Persentase Obat Aman dan Bermutu	-	93,39%	95,41%	95,41%
Capaian Terhadap Target 95%	-	98,30%	100,43%	106,01%

Tabel perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran TW 1 TA 2026

Based On RPD - Anggaran Awal pada PK dan RAPK 2026										
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	94,77	66,67	70,35	12.066.851	-	0,00	-	-	-
2	Persentase hasil pengawasan keamanan, mutu, dan informasi Obat dan NAPPZA oleh UPT BPOM yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	92,94	5009	53,89	49.257.131	32.010.400	64,99	0,83	-0,17	75 %
3	Persentase laporan pengawasan iklan dan penandaan obat NPP yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan	96,70	20,70	21,41	6.830.322	7.361.000	107,77	0,20	-0,80	75 %
4	Persentase pelaku usaha produk Tembakau dan Rokok Elektronik yang melaporkan informasi produk sesuai ketentuan	59,00	diukur akhir tahun		2.877.469	7.600.000	264,12	diukur akhir tahun		100 %
5	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan	88,10	93,14	105,72	18.220.785	3.900.000	264,12	0,40	-0,60	75 %
6	Jumlah tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan	1,00	1,00	100,00	21.098.788	35.296.291	167,29	0,60	-0,40	75 %
7	Persentase materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan sesuai rencana aksi	100,00	100,00	100,00	20.013.372	-	0,00	-	-	-
8	Persentase Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat serta Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor yang Diselesaikan Tepat Waktu	96,23	95,87	99,63	29.336.864	55.356.320	188,69	0,53	-0,47	75 %
9	Persentase permohonan persetujuan iklan obat yang diselesaikan tepat waktu	89,59	97,50	108,83	1.733.928	9.222.000	531,86	0,20	-0,80	75 %
10	Indeks Pelayanan Publik Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	4,89	diukur akhir tahun		10.972.821	8.979.000	81,83	diukur akhir tahun		100 %

Based On RPD - Anggaran Awal pada PK dan RAPK 2026										
No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
11	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA	90,84	diukur akhir tahun		12.149.715	66.274.557	545,48	diukur akhir tahun		100 %
12	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	36,00	36,00	100.00	22.976.118	8.295.000		-	-	-
13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA				15.015.880	-				
14	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA	3,69	diukur akhir tahun		5.198.934	57.309.300	1102,33	diukur akhir tahun		100 %
TOTAL				84,43	227.748.978	291.603.868	128,04	0,66	-0,34	75 %
										100 %

Target Maret 2026	75%
CAPAIAN	100.00%

LAMPIRAN 2. NOTULA RAPAT

Hari/tanggal : Jumat. 10 April 2026
Tempat : Direktorat Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor ONPPZA
Pimpinan Rapat : Direktur Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor ONPPZA
Peserta : Ketua Tim Kerja dan Penanggung Jawab Data Ditwas KMEI ONPPZA

Hasil Rapat :

1. Dengan mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Instansi Pemerintah. pada butir evaluasi dapat disebutkan hal berikut :
 - a. Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala dengan kriteria nilai A apabila jika pemimpin selalu terlibat dalam seluruh pemantauan pencapaian kinerja dan menindaklanjuti hasil pemantauan
 - b. Laporan kinerja telah disusun tepat waktu dan telah memberikan informasi tentang kinerja.
2. Direktorat Pengawasan Keamanan. Mutu. dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA telah melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan anggaran. Kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Pengendalian Intern dan bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program serta pencapaian target kinerja unit kerja. khususnya pada Triwulan I Tahun 2026.
3. Evaluasi internal secara rutin dilaksanakan setiap triwulan dengan tujuan untuk memastikan keselarasan antara pelaksanaan program dan target kinerja unit kerja. serta mendukung peningkatan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan anggaran dan kinerja secara berkelanjutan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM No. 676 tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM. Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.
5. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - a. Normalisasi capaian indikator kinerja Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian indikator kinerja sebagaimana ketentuan berikut:
 - 1) Jika capaian kinerja setiap indikator $>110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
 - 2) Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan normalisasi.

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	> 110	<i>Abu Gelap</i>
Sangat Baik	$100 \leq x \leq 110$	Biru
Baik	$90 < x \leq 100$	Hijau
Cukup	$760 \leq x \leq 90$	Kuning
Kurang	$x < 60$	Merah

6. NKO Periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan, NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut, NKO periodik yang digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja periodik pegawai. Hasil NKO dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu :

Kriteria	Capaian	Ket
Istimewa	$>100\%$	Biru
Baik	$80\% < x \leq 100\%$	Hijau
Butuh Perbaikan	$60\% < x \leq 80\%$	Kuning
Kurang	$20\% < x \leq 60\%$	Orange
Sangat Kurang	$0\% \leq x \leq 20\%$	Merah

7. Capaian Kinerja TW I Tahun 2026

Pada periode TW I TA 2026. dapat disampaikan bahwa pencapaian 14 (empat belas) indikator kinerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA sebagai berikut :

No	Kategori Capaian	Total Perolehan IKU
1	Tidak Dapat Disimpulkan	0
2	Sangat Baik	3
3	Baik	4
4	Cukup	2
5	Kurang	5
6	Diukur akhir ahun	0

8. Capaian Anggaran TW I Tahun 2026

Penyerapan anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NPPZA sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat disampaikan sebagai berikut:

	Pagu	Fisik Dokumen	Capaian	SP2D (SAKTI)	Capaian
	(a)	(b)	(b/a) * 100	(c)	(c/a) * 100
Anggaran TA 2026 (PAGU Relaksasi)	3.847.416.000	316.696.824	8,2314	291.603.868	7,5792
RPD TW1 (Januari – Maret 2026)	227.748.978	316.696.824	139,0552	291.603.868	128,0374

- Sebagai langkah tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada periode Triwulan I Tahun 2026, masing-masing tim kerja tetap melakukan pengawalan atas pelaksanaan kegiatan serta pertanggungjawaban anggaran Tahun 2026 sehingga dapat merealisasikan target RPD pada Triwulan II maupun target Indikator Kinerja Utama Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA.
- Rapat evaluasi kinerja menyepakati bahwa kode risiko yang dicantumkan dalam matriks rekomendasi harus selaras dan terkait langsung dengan indikator kinerja. serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut. Seluruh rekomendasi yang telah disampaikan agar menjadi perhatian dan ditindaklanjuti secara konsisten sesuai timeline yang telah ditetapkan. dengan tetap memperhatikan kemungkinan penyesuaian target capaian apabila diproyeksikan tidak dapat terpenuhi.
- Capaian kinerja Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA tahun 2025 yang berhasil meraih peringkat pertama NKO di Deputi I perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun 2026. dengan target capaian yang lebih baik dibandingkan unit sejenis. Namun demikian. nilai pada unit pusat masih perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan upaya bersama untuk mencapai nilai A.

Notulis.



Noor Vica, S.E.

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI

EVALUASI CAPAIAN OUTPUT dan ANGGARAN DIREKTORAT PENGAWASAN KMEIONPPZA TRIWULAN 1

Total Anggaran khusus 0 You are screen sharing Stop share 70.000 (Realisasi sd TW I: 5,627%)

DR. 4123 Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat NPPZA	OUPUT					Pagu Relokasi	Realisasi sd TW I	Capaian Sd TW I
	TARGET TA 2026	Target TW I 2026	Realisasi TW I 2026	Capaian sd TW I 2026	Capaian terhadap Target Tahunan			
4123.BAH.001 Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Bahan Obat ; Analisis Hasil Pengawasan Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dan Certificate of Pharmaceutical Product serta Persetujuan Iklan Obat Sebelum Beredar yang Diselesaikan Tepat W	24200	6257	6813	108,89%	28,15%	430,725,000	76,392,320	17.74%
4123.BIA.001 Keputusan hasil pengawasan mutu ONPP yang diselesaikan (Laporan)	155	43	12	27,91%	7,74%	607,370,000	11,770,700	1.94%
4123.BIA.002 Keputusan hasil pengawasan iklan dan penandaan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor yang diselesaikan (Laporan)	1370	244	94	38,52%	6,86%	406,674,000	7,361,000	1.81%
4123.BIB.001 Materi KIE di bidang obat yang disusun dan disosialisasikan (Orang)	12	3	3	100,00%	25,00%	232,100,000	-	-
4123.QIA.001 Label Produk Tembakau dan /atau Rokok Elektronik yang memenuhi ketentuan (Produk)	6200	1551	1775	114,44%	28,63%	410,530,000	17,890,000	4.36%
4123.QIA.002 Laporan tindak lanjut regulatori terkait keamanan obat beredar yang dikomunikasikan (Laporan)	14	1	1	100,00%	7,14%	1,331,571,000	56,656,291	4.25%

REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi/Arahan Pimpinan
98.28	111.30%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	Penyusunan draft revisi yang disampaikan kepada industri/petugas pada kualitas pengawasan iklan oleh UPT, termasuk mekanisme pengawasan agar efektif.	
84.89	110.24%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	Pemahaman serta keseragaman dalam penilaian hasil pengawasan produk tembakau dan rokok elektronik masih belum optimal, yang berpotensi menimbulkan perbedaan hasil penilaian antar petugas UPT BPOM dan Pusat. Kondisi ini menyebabkan perlunya dilakukan verifikasi ulang atau pendalaman lebih lanjut untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian hasil pengawasan dengan ketentuan yang berlaku. Pelaporan UPT diterima pada akhir periode pelaporan sehingga menjadi beban evaluator pusat untuk tindak lanjutnya. Kendala pelaporan dari UPT yang tidak lengkap, sehingga perlu revisi untuk pemenuhan kelengkapan dalam rangka evaluasi.	1. Penyusunan draft revisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau 2. Pelaksanaan Sosialisasi peraturan terbi kepada industri/importir produk tembakau rokok elektronik secara lebih masif mengenai ketentuan pencantuman peringatan kesehatan lainnya pada label kemasan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan
Diukur Akhir tahun			-	-

Nomor : OT.02.03.35.04.26.143 Jakarta, 08 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (satu) berkas
Hal : Undangan FOKUS AKSI “Monitoring dan Evaluasi Laporan Evaluasi Internal TW I 2026”

Yth. Daftar Terlampir

Dalam rangka mengoptimalkan keterlibatan pimpinan dalam memperkuat akuntabilitas kinerja serta mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi, akan dilaksanakan kegiatan FOKUS AKSI (Forum Komunikasi dan Diskusi Akuntabilitas dan Manajemen Risiko Terintegrasi) berupa Monitoring dan Evaluasi Laporan Evaluasi Internal TW I 2026 Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat dan NAPPZA, pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 10 April 2026
Waktu : 08.30 WIB - selesai
Tempat : Daring (<https://link.pom.go.id/link/FOKUSAKSITWII2026>)
(ID Rapat: 969 0782 1193, Kode Sandi: 938886)
Agenda : Monev Laporan Evaluasi Internal TW I 2026

Mengingat pentingnya acara tersebut, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat waktu serta berpartisipasi aktif pada pembahasan yang dimaksud.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu,
dan Ekspor Impor Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif,



Nova Emelda, S.Si., MS., Apt

Lampiran I
Surat Dinas Direktur Pengawasan
Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor
Dan Zat Adiktif
Nomor : OT.02.03.35.04.26.143
Tanggal : 08 April 2026

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Dra. Muhti Okayani, Apt., M.Epid
2. Daryani, S.Si., M.Sc
3. Rina Apriani, S.Si., Apt., M.Epid
4. Faris Hadi Prasetyo, S.Farm., Apt.
5. Dra. Fachdiana Fidia, Apt., M.Si
6. Yosita Anggraeni, S.Si, Apt., M.Farm
7. Wydia Savitri, S.Si., Apt., M.K.M
8. Erlina Widianty Pratiwi, S.Farm, Apt.
9. Fitri Indrawati, S.Farm., Apt., M.Epid
10. Adi Rahmadi, S.Si., Apt.
11. Franciska Yunita Wahyuni, S.Si., Apt.
12. Rahma Dewi H, S.Si, Apt.,M.Epid
13. Jamilah Nasution, S.K.M., M.Epid
14. Iswandi, S.K.M., M.K.M
15. Reni Setiawaty, S.K.M., M.Epid
16. Hana Riskafuri, S.Farm., Apt.
17. apt. Melyana Carolina, S.Farm
18. Ikhsan Budiarto, S.Farm., Apt., M.K.M
19. Ririn Rosmala Dewi, S.Farm., Apt.
20. Uke Andrawina Utami, S.Farm., Apt.
21. Khariza Nabilla Aulia, S.Kom
22. Citra Br Aritonang, M.K.M
23. Winda Puspitasari, S.Farm., Apt.
24. apt. Lattifah Pingkan Ardini, S.Farm
25. Fitriyanti Nuur Khasanah, S.Si
26. apt. Ruth Febrina, S.Farm
27. apt. Nisa Kurnia Utami, S.Farm
28. Rezekika Amalia Aritonang, A.Md
29. Raffy Eka Putra, S.Kom
30. apt. Nadiyah Athifah Salim M., S.Farm
31. Farida Ami Asviah, S.Farm., Apt.
32. Sari Indah Susilowati, S. Farm., Apt.
33. Siti Maryam Faizah, S.Farm., Apt.
34. Eny Diana Mudrikah, S.Si
35. apt. Rr. Aprilla Wulansari, S.Farm
36. apt. Laras Atlisia Fadjrin, S.Farm
37. Siti Puji Utami, S.Si
38. Wening Ariwanty S.Farm., Apt.
39. Yullistin Utari, S.Farm., Apt.
40. Eka Irmawati Achmad, S.Farm., Apt.
41. Patri Junipri, S.Si., Apt.
42. Widya Ayu Prastia, S.Farm., Apt.
43. Marchelina One Kusumaningati, S.Si
44. apt. Cahya Chairunisa, S.Farm
45. apt. Septiani Lutfia Wardani, S.Farm
46. Rizka Amilia Methas S.Farm., Apt.
47. Verda Dereviana P., S.Farm, Apt.
48. Tri Murtiati
49. Noor Vica, S.E
50. Ahmad Hasan Darmawan S.Kom
51. Rindayu Farista, S.Ak
52. Alfina Widiseptia A., A.Md.,Ak
53. Imam Dwijosyah Putro, S.Kom
54. Rachmadi Ibnu Affan, A.Md
55. Ade Setiawan, S.E
56. Rista Cahyani Putri, A.Md
57. Dian Wisnu Aji, A.Md
58. Megrina Dian Agustin, S.Si., Apt.
59. Wilia Indarwanti, S.Farm., Apt.
60. dr. Astri Junitaningsih
61. Aulia Shilvi, S.Farm., Apt.

- | | |
|--|---|
| 62. Riris Endah Purnamasari, S.Farm., Apt. | 66. Qori Yasinta, S.Farm., Apt. |
| 63. Sumintir, S.Si., Apt., M.T | 67. Shahyawidya Ramadhanti, S.Farm., Apt. |
| 64. Siti Winarsih, S.Farm., Apt. | 68. Zahrina Indah Pratiwi, S.Farm., Apt. |
| 65. Suci Kurniawati, S.K.M | 69. Egi Zulkarnain, S.Si. |

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu,
dan Ekspor Impor Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif,



Nova Emelda, S.Si., MS., Apt.

Lampiran 2
Surat Dinas Direktur Pengawasan
Keamanan, Mutu Dan Ekspor Impor
Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor
Dan Zat Adiktif
Nomor : OT.02.03.35.04.26.143
Tanggal : 08 April 2026

TENTATIVE AGENDA
PEMBAHASAN MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN EVALUASI
INTERNAL TW I 2026
10 April 2026

Waktu (WIB)	Agenda	Keterangan
08.15 - 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30 - 08.40	Pembukaan: - Indonesia Raya - Doa - Foto bersama	Panitia
08.40 - 09.00	Laporan Kegiatan	Ketua Tim Kerja Akuntabilitas dan Keseekretariatan
09.00 - 10.30	Paparan Monitoring dan Evaluasi Laporan Evaluasi Internal TW I Tahun 2026	Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor ONPPZA, BPOM
10.30 - 11.30	Sesi Diskusi	Panitia
11.30 - 11.45	Penutup	Panitia

Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu,
dan Ekspor Impor Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif,


















Nova Emelda, S.Si., MS., Apt.

Daftar Hadir Kegiatan
Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Agenda : Pelaksanaan Kegiatan FOKUS AKSI Periode Triwulan II Tahun 2026


Lokasi :

Waktu : Jumat, 10 April 2026 08:30 s/d Selesai

No	Nama	NIP/NIK	Jabatan	Unit Kerja/ Instansi	Jenis Kelamin	Kehadiran	TTD
1.	Adi Rahmadi	198406062012121001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
2.	Ahmad Hasan Darmawan	198704032025211016	Penata Layanan Operasional	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
3.	Astri Junitaningsih	198306182008122001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
4.	Aulia Shilvi	198908132015022002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
5.	Cahya Chairunisa	199803042022032002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
6.	Citra Br Aritonang	198111112006042004	Penata Kelola Obat Dan Makanan	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFO	
7.	Daryani	197305222007122001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
8.	Egi Zulkarnain	199205142025061004	Statistisi Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
9.	Erlina Widianty Pratiwi	198607152007122001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
10.	Fachdiana Fidia	196701201993032001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
11.	Farida Ami Asviah	198601262009122005	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
12.	Faris Hadi Prasetyo	198610182009121003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
13.	Fitriyanti Nuur Khasanah	199211252020122002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
14.	Franciska Yunita Wahyuni Febrianti, S.Si, Apt	198002042006042002	Pfm Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
15.	Hana Riskafuri	199003192015022003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	


No	Nama	NIP/NIK	Jabatan	Unit Kerja/ Instansi	Jenis Kelamin	Kehadiran	TTD
16.	ikhshan budiarto	199009042023211016	199009042023211016	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
17.	Imam Dwijosyah Putro	198806082022031001	Pranata Komputer Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
18.	Iswandi	198002172010121003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
19.	Jamilah Nasution, SKM, M.Epid	198301302010122003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Keahlian	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
20.	Laras Atlisia Fadrijin	199409062024212014	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
21.	Lattifah Pingkan Ardini	199210062022032001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
22.	Megrina Dian Agustin	198208062006042003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
23.	Melyana Carolina	199805292022032004	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
24.	Nadiyah Athifah Salim Martak	199802202025062007	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
25.	Noor Vica	198910022019032003	Perencana Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
26.	Qori Yasinta	198705252022032001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
27.	Rachmadi Ibnu Affan	199305022024211012	Pranata Komputer Terampil	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
28.	Raffy Eka Saputra	199110072025211015	Penata Layanan Operasional	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
29.	Reni Setiawaty, SKM., M.Epid	197906022010122002	Pfm Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
30.	Rindayu Farista	199901122025212022	Penata Layanan Operasional	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
31.	Ririn Rosmala Dewi	199006072023212046	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
32.	Riris Endah Purnamasari	199001132015022002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
33.	Rr. Aprilla Wulansari	199404252022032002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
34.	Septiani Lutfia Wardani	199209042022032002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama	NIP/NIK	Jabatan	Unit Kerja/ Instansi	Jenis Kelamin	Kehadiran	TTD
35.	Shahyawidya Ramadhanti	199201142022032002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
36.	Siti Winarsih	199408202019032007	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
37.	Sumintir	198511252009121002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Pria	Daring - WFH	
38.	Tri Murtiati	197201151998032001	Pranata Keuangan Apbn Penyelia	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
39.	Uke Andrawina Utami	198810112025212033	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
40.	Verda Dereviana Praningtyas	198709052015022003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
41.	Widya Ayu Prastia	198707222015022001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
42.	Wilia Indarwanti	198608202014022003	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
43.	Wydia Savitri, S.Si, Apt, MKM	197003151997032001	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	
44.	Yosita Anggraeni	197810012003122002	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFO	
45.	Yullistin Utari	199107192023212036	Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama	Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Wanita	Daring - WFH	



BADAN POM

 (021) 4244691 ext 1075

 kmei.pom.go.id

 Ditwas KMEI ONPPZA

 [kmei.bpom](https://www.instagram.com/kmei.bpom)